

**STRATEGI PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-KALĀM
DI KELAS TAKHASSUS PON.PES. AT-TAUJIEH AL-ISLAMY 2
LELER, RANDEGAN, KEBASEN, BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

MUHAMMAD RIZQI AULIA

NIM. 1522403071

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

Strategi Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* di Kelas *Takhassus*
Pon.Pes. At-Taujeh al-Islamy 2 Leler, Randegan, Kebasen, Banyumas
Tahun Pelajaran 2020/2021

Muhammad Rizqi Aulia
NIM.1522403071

Abstrak

Keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi, merupakan salah satu ketrampilan yang harus dikuasai siswa ketika ingin berkomunikasi dengan bahasa Arab, dan harus selalu diungkapkan agar siswa menjadi terbiasa, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak menjadikan siswa merasa bosan dan tidak monoton. Dengan demikian peneliti dalam hal ini akan mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* di kelas *takhassus* Pon.Pes. At taujeh al Islamy 2 Andalusia.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Data penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz dalam menyajikan pembelajaran untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* dengan memperhatikan prinsip-prinsip strategi pembelajaran, seperti: berorientasi pada tujuan, aktivitas dan integritas. Ustadz menggunakan strategi yang bervariasi, diantaranya: praktik *mufradat*, menjawab pertanyaan, ulang ucap, latihan asosiasi dan identifikasi, hapalan dialog (*al-hifzh ‘ala al-hiwar*), bercerita, dan diskusi/*Problem Solving* (*hill al-musykilāt*). Selain itu terdapat faktor lain yang menunjang, seperti: lingkungan bahasa/*bi’ah lughawiyah* dan pengajar yang berkompeten. Dan dalam pemilihan strategi pembelajaran, ustadz mempertimbangkan berbagai faktor, meliputi: karakteristik dari peserta didik, bahan ajar, waktu yang tersedia, sarana/prasarana belajar, dan kemampuan ustadz dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Namun masih terdapat hal yang belum mendapat perhatian seperti mengenai prinsip individualitas dan faktor kompetensi dasar yang diharapkan.

Kata kunci : strategi pembelajaran, kelas *takhassus*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	13
2. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran.....	15
3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	16
4. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	19
B. <i>Mahārah Al-Kalām</i>	22
1. Pengertian <i>Mahārah Al-Kalām</i>	22
2. Tujuan Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i>	23

3. Tahap-tahap Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i>	24
4. Bagian-bagian Penting dalam Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i>	26
C. Strategi Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i>	28
1. Kosa kata (<i>Mufradat</i>).....	28
2. Menjawab Pertanyaan.....	29
3. Ulang Ucap.....	30
4. Latihan Asosiasi dan Identifikasi.....	31
5. Hapalan Dialog (<i>al-hifzh ‘ala al-hiwar</i>).....	31
6. Bercerita.....	32
7. Diskusi// <i>Problem Solving (hill al-musykilat)</i>	33
8. Berpidato.....	34
9. Bermain Peran (<i>at-tamtsil</i>).....	34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pon.Pes. At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia..	42
1. Letak dan Keadaan Geografis.....	42
2. Sejarah Singkat Berdirinya Pon.Pes. At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia.....	43
3. Profil Pon.Pes. At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia.....	44
4. Visi, Misi, dan Tujuan.....	45
5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesatren At Taujeh Al Islamy 2 Andalusia.....	46
6. Data Asatidz dan Santri.....	50
7. Sarana dan Prasarana.....	52

8. Kondisi Umum Pendidikan di Pon.Pes. At-Taujjieh Al-Islamy 2 Andalusia.....	53
9. Deskripsi Sistem Pembelajaran Madrasah Diniyyah di Pon.Pes. At-Taujjieh Al-Islamy 2 Andalusia.....	54
10. Sejarah dan Deskripsi Sistem Pembelajaran Kelas <i>Takhassus</i>	56
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis Data.....	75
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran.....	90
C. Kata Penutup.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang (kaum), dalam menyampaikan maksud atau kehendak mereka.¹ Bahasa dipergunakan pada sebagian besar aktivitas manusia, tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginan, memberikan saran dan pendapat, bahkan sampai tingkat pemikiran seseorang yang berkaitan dengan bahasa. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Manusia dalam mengungkapkan bahasanya pun berbeda-beda, ada yang lebih suka langsung membicarakannya dan ada juga yang lebih suka melalui tulisan.²

Bahasa ibu adalah bahasa yang diperoleh seseorang pertamakali di keluarga, sementara bahasa kedua adalah bahasa yang diperoleh dan setelah bahasa ibu dan biasanya digunakan dalam pergaulan masyarakat. Dari kategori bahasa tersebut, dapat dijelaskan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang digunakan di luar keluarga dan masyarakat secara umum. Misalnya bahasa Arab, Inggris, Jerman, dan sebagainya bagi orang Indonesia.³

Bahasa Arab adalah kalimat yang di pergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud atau tujuan mereka. Dan Bahasa Arab itu sampai kepada kita dengan cara penukilan. Dan Bahasa Arab itu terpelihara bagi kita oleh al-Qur'an Karim, hadits-hadits Nabi yang mulia dan karangan baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpercaya.⁴ Kekuatan bahasa Arab sampai saat ini telah "bereksplorasi" dalam berbagai ranah yang

¹ Musthafa Al-Ghulayaini, *Jāmi'ud Durūsil 'Arabiyah*, (Semarang: Asy Syifa, 1992), hlm. 13.

² Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 226.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 56.

⁴ Musthafa Al-Ghulayaini, *Jāmi'ud Durūsil*, hlm. 13.

menjadikannya semakin di perhitungkan oleh masyarakat dunia disamping ekstensinya sebagai media pesan-pesan Ilahi.⁵

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*mahārah al-lughāh*). Keterampilan itu ada empat, yaitu: keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan menulis (*mahārah al-lughāh*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan ke dalam ketrampilan reseptif (*mahārah al-istiqbāliyyah*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan kedalam keterampilan produktif (*mahārah al-intājiyyah*).⁶

Keterampilan berbicara (*mahārah al kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.⁷ Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus system bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.⁸ Pengertian keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan menyampaikan pesan secara lisan di pengaruhi berbagai faktor yang secara praktis bisa kita simak, yaitu pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata dan kalimat, sistematika pembicaraan, isi pembicaraan, cara memulai dan mngakhiri pembicaraan, serta penampilan (*Performance*).⁹ Pada umumnya setiap pengajaran bahasa Arab di Indonesia, baik di pondok pesantren, lembaga-lembaga formal bahkan perguruan tinggi sekalipun masih banyak yang sebatas menggunakan metode *qawaid wat tarjamah* yang hanya mampu menghasilkan kemampuan *reseptif* (membaca dan mendengar), namun dalam kemampuan komunikatif sebagai

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hlm. 80.

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hlm. 129.

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hlm. 135.

⁸ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 241.

⁹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 136.

salah satu tuntutan zaman masih lemah. Strategi serta sistem yang digunakan kebanyakan masih sangat tradisional dengan pola-pola yang digunakan di masa lalu.¹⁰ Oleh karena itu siswa yang dapat menguasai ketrampilan berbicara bahasa Arab jauh lebih sedikit dibandingkan dengan ketrampilan yang lainnya misalnya ketrampilan membaca.

Pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya di kalangan masyarakat non Arab, tetap saja memiliki banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena bahasa Arab tetap bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total.¹¹ Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi siswa, tentu para siswa mengalami problem dalam belajar bahasa Arab baik problem yang bersifat linguistik (tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan) maupun non linguistik.¹²

Dalam interaksi kegiatan pembelajaran dikelas, baik guru maupun siswa mempunyai peranan yang sangat penting. Perbedaanya terletak pada fungsi dan peranannya masing-masing. Guru tentu saja harus mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu dibandingkan siswanya, yang akan digunakan untuk membelajarkan siswa. Untuk itu, peranan guru dalam kegiatan pembelajaran ialah berusaha secara terus-menerus untuk membantu siswa membangun potensi-potensi yang dimilikinya. Guru harus memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³ Adapun Guru yang profesional mengetahui tugas dan tanggung jawabnya, tugas dan tanggung jawab guru diantaranya adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; memiliki sikap mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar anak; memiliki motivasi dalam meningkatkan dan

¹⁰ Syarifuddin dan Mutmainnah, "Strategi Pembelajaran Mahārah Al-Kalām Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Ipba) Ocean Pare Kediri", Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol 5, No 1, 2014. Hlm. 3.

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hlm. 100.

¹² Darwati Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Mahārah Al-Kalām) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Jurnal Pendidikan Islam. Vol.1, No.1, Desember 2018, hlm. 30.

¹³ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 25.

mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar anak. Oleh karena itu, penting bagi guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar anak, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan sesuai dengan anak. Pengajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang berangkat dari prinsip hubungan, pengulangan, dan memudahkan anak belajar. Untuk itu guru perlu mengetahui dan memahami teori belajar yang berhubungan dengan rancangan pengajaran yang akan dilakukan guru, misalnya mengetahui tentang prinsip suatu pembelajaran yang dapat digunakannya dalam merencanakan suatu pembelajaran.¹⁴

Strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung pada situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran.¹⁵

Strategi juga dapat diartikan istilah, teknik dan taktik mengajar. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Sedangkan mengenai bagaimana menjalankan strategi, dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. “dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan teknik guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain”. Tujuan diadakannya strategi menurut Suharsimi Arikunto adalah agar setiap unsur pendidikan dapat bekerja tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien, sebagai indikator dari sebuah pembelajaran yang tertib adalah:

- a. Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang berhenti karena tidak tahu akan tugas yang diberikan padanya

¹⁴ Dadan Suryana. “Pengetahuan tentang Strategi Pembelajaran, Sikap, dan Motivasi Guru”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid. 19, no. 2, 2013. Hlm. 198.
(<https://www.neliti.com/publications/110457/pengetahuan-tentang-strategi-pembelajaran-sikap-dan-motivasi-guru>. Diakses pada juni 2020)

¹⁵ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 9.

- b. Setiap anak harus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya tiap anak akan bekerja secepatnya agar lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada 15 Mei 2019 dari guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu ustadz Zia Amrillah, bahwa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab ustadz menggunakan berbagai strategi yang menunjang kemampuan bahasa Arab, terutama *mahārah al-kalām*, dengan tujuan agar siswa menjadi aktif dan pembelajaran tidak membosankan.

Kelas *takhassus* di Pon.Pes. At Taujiah al Islamy 2 merupakan kelas yang berisi anak-anak pilihan dengan melalui seleksi bagi santri yang ingin mendalami bahasa Arab, yang di dalamnya semua kegiatan menunjang untuk menguasai semua ketrampilan, yang salah satunya memfasilitasi lingkungan bahasa dengan santri wajib berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, baik saat pembelajaran (formal) ataupun dalam kegiatan sehari-hari. Yang melatarbelakangi atas adanya kelas *takhassus* yakni merupakan inisiatif dari pengasuh sendiri, karena ingin banyak dari santrinya untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri terutama Mesir.

Adanya kelas *takhassus* di Pon.Pes. At taujiah al Islamy 2 ini belum lama, sekitar tahun 2018 diadakan, adapun pengajarnya merupakan lulusan kompeten bahasa Arab dari perguruan tinggi STAI Imam Syafi'i, dan Dalwa, dengan pengalaman pengajar yang akhirnya mempunyai banyak strategi agar materi pembelajaran dapat tersampaikan, di antaranya yakni; wajib adanya penambahan mufradat minimal 3 setiap hari, wajib di semua aktifitas santri menggunakan bahasa Arab, pembelajaran dengan berbahasa Arab, kegiatan rutin mingguan berupa penampilan-penambilan berbahasa Arab. Alasan peneliti melakukan penelitian pada kelas *takhassus* yaitu karena tidak mudah membentuk lingkungan bahasa Arab bagi yang bukan penutur asli.

¹⁶ Junaidah. "Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Mei 2015. hlm. 121
(<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/1488>). Di akses juni 2020)

Semua aktifitas dilakukan secara mandiri oleh santri baik penambahan mufradat, percakapan sehari-hari, mengkaji kitab, karena terdapat ketua sebagai penanggungjawab. Ustadz selain mengajar juga mendampingi santri dalam pembelajaran, menjelaskan materi dengan memberi persamaan kata/*murādhif* apabila terdapat kata yang belum di pahami, memfasilitasi kumpulan buku mufradat yang untuk di hafal, mendampingi ketika diskusi, menanggapi penampilan, dan menjawab kesulitan saat santri mempelajari kitab sendiri.¹⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* pada kelas *takhāssus* Pon.Pes. At Taujeh Al Islamy 2 Leler, Randegan, Kebasen, Banyumas. Dengan demikian penulis mengangkat judul pebelitian tentang “Strategi Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām* Di Kelas *Takhāssus* Pon.Pes. At Taujeh Al Islamy 2 Leler, Randegan, Kebasen, Banyumas”.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pemahaman yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa variable yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun variable yang akan di jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan ustadz Zia Amrillah selaku pengajar bahasa Arab di kelas *takhassus*, pada hari Kamis, 15 Mei 2105.

¹⁸ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 1.

Pembelajaran adalah proses yang memungkinkan orang dan/atau sejumlah orang (siswa/peserta didik) melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru memerankan diri sebagai fasilitator (di samping peran lainnya).¹⁹ Jadi, strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. *Mahārah Al-Kalām*

Ketrampilan berbicara (*mahārah al kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.²⁰ Ketrampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus system bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.²¹ Secara umum *mahārah al-kalām* bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.²²

3. Pon.Pes. At Taujiah Al Islamy 2, Banyumas

Pon.Pes. At Taujiah Al Islamy 2 adalah pondok yang dirintis sejak 2010, KH. Zuhurul Anam Hisyam (Gus Anam) mendirikan di bawah yayasan al Anwar al Hisyamiah, beliau di dampingi Ny. Hj. Rodliyah Ghorro MZ dan Ny. Tsumanah Hisyam. Secara formal untuk kebersamaan santri. Pon.Pes. At Taujiah Al Islamy 2 terintegrasi dengan SMP dan SMA Islam Andalusia. *The Real Boarding School* adalah pendidikan terintegrasi. Santri adalah siswa dan siswa adalah santri. Tidak dapat dipisahkan. Model

¹⁹ Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 14.

²⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hlm. 135.

²¹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 241.

²² Nurmasiyithah Syamaun, "Pembelajaran *mahārah al-kalām* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Hlm. 350.

pendidikan yang disiapkan untuk melahirkan santri sukses *'ālim tafaqquh fiddin*, berwawasan kebangsaan, dan mampu menjawab tantangan zaman.

Pesantren menggunakan system *Madrasah Diniyyah* guna memberikan penekanan pada kemampuan gramatikal Bahasa Arab, seperti, nahwu, shorof, I'lal, balaghoh, dengan pemahaman *kaffah*, santri akan mampu membaca *kafā'ah lughowiyah* dengan ukuran *nutqon shohihah*, *kitabah shohihah*, dan *qiro'ah shohihah*.²³

4. Kelas *Takhassus*

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan ketika melakukan observasi pendahuluan dan wawancara dengan salah satu ustadz mata pelajaran bahasa Arab, bahwa kelas *takhāssus* Pon.Pes. At Taujeh Al Islamy 2 Banyumas adalah kelas khusus bagi santri yang mempunyai kemampuan lebih dalam menangkap pelajaran, adanya kelas takhassus ini berdasarkan hasil seleksi tes awal masuk yang di adakan pesantren guna mengetahui kemampuan awal santri, setelah terlihat hasilnya, anak yang berbakat tersebut di beri pembelajaran dengan target lebih daripada santri yang lain, seperti adanya tambahan agenda jam pelajaran, tambahan materi, adanya praktik pembiasaan bahasa Arab, menambah kosa-kata setiap hari (waktu setelah maghrib dan subuh), menonton film bahasa Arab dll. Adanya pembelajaran tambahan tersebut di harapkan dapat mencetak santri yang mahir berbahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah “bagaimana penerapan strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* diterapkan di kelas *takhassus* Pon.Pes. At Taujeh al Islamy 2 Leler, Randegan, Kebasen, Banyumas tahun pelajaran 2020/2021?”.

²³ Wawancara dengan ustadz Fathurrahman yang bertugas dalam bidang kemaarifan pondok, pada hari Kamis, 15 Mei 2105.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* diterapkan di kelas *takhāssus* Pon.Pes. At Taujeh al Islamy 2 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat Menambah pengetahuan dan referensi tentang penerapan strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara) pada pembelajaran bahasa Arab di kelas *takhassus* Pon.Pes. At Aaujeh al Islamy 2 Banyumas, untuk madrasah sekitarnya dan khususnya di wilayah Banyumas.

b. Praktis

- 1) Bagi Pondok Pesantren, Memberikan sumbangsih wawasan dan pengetahuan bagi Pondok Pesantren sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Bagi Santri, Dengan adanya strategi pembelajaran diharapkan siswa mampu menguasai keterampilan berbahasa, mudah dipahami, dan dapat mengimplikasikan dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi *Asātidz*, Memberikan sumbangsih wawasan dan pengetahuan bagi Pondok Pesantren khususnya para *ustadz* yang mengampu pelajaran bahasa Arab.
- 4) Bagi Penulis, Menambah pengetahuan penulis tentang penerapan strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas *takhassus* Pon.Pes. At Taujeh al Islamy 2 Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan tinjauan pustaka pada skripsi-skripsi sebelumnya, diantaranya:

Skripsi Saudara Samsul Dukha (2015) “*Strategi Pembelajaran Muhādatsah di MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas tahun pelajaran 2014/2015*”.

Dalam Skripsi tersebut membahas tentang penerapan berbagai strategi pembelajaran *muhadatsah* yang tujuannya mengkaji bagaimana strategi pembelajaran *muhadatsah* yang sesuai seperti Hapalan Dialog (*al-hifzh 'alaa al-hiwar*) yaitu latihan meniru dan menghafalkan dialog mengenai berbagai macam situasi. Dialog melalui gambar (*al-hiwar bis-shuwar*) yaitu strategi yang digunakan guru melalui gambar yang diungkapkan secara lisan. Dialog Terpimpin (*al-hiwar al-muwajjah*), yaitu melengkapi pembicaraan sesuai dengan situasi tertentu yang dilatihkan. Bermain peran (*at-tamtsil*) yaitu peran yang diberikan oleh guru yang harus dilaksanakan oleh siswa. Persamaan skripsi ini terletak pada Strategi Pembelajaran. Perbedaannya, skripsi saudara Samsul menerapkan strategi pembelajaran *muhādatsah* di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas tahun pelajaran 2014/2015 dengan strategi pembelajaran yang berubah-ubah. Sedangkan skripsi peneliti yakni lebih pada ketrampilan berbahasa (*mahārah al-kalām*) dan strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas *takhassus* Pon.Pes. At Taujeh al Islamy 2 Leler, Randegan, Kebasen, Banyumas.²⁴

Skripsi saudara Muhammad Fathurrohman (2019) dengan judul “Pelaksanaan Pengajaran *Mahārah Al Kalām Fi Al-Lughah Al-'Arabiyah* Di MTs Pon.Pes. Darul Qurro”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang keseluruhan pelaksanaan pengajaran *Mahārah Al Kalām Fi Al-Lughah Al-'Arabiyah* yakni materi, metode, teknik, strategi, media, evaluasi, dan pengembangannya. Persamaan skripsi ini terletak pada ketrampilan yang di bahas yakni *Mahārah Al Kalām Fi Al-Lughah Al-'Arabiyah*. Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi saudara Muhammad Fathurrohman, skripsi peneliti bertempat di Pon.Pes. At Taujeh al Islamy 2 Leler, Randegan, Kebasen, Banyumas dan lebih fokuskan kepada strategi pembelajaran *mahārah al-kalām*-nya.²⁵

²⁴ Samsul Dukha, *Skripsi “Strategi Pembelajaran Muhadatsah di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas tahun pelajaran 2014/2015”*. (Purwokerto: Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan (IAIN), 2015)

²⁵ Muhammad Fathurrohman, *Skripsi “Pelaksanaan Pengajaran Mahārah Al Kalām Fi Al-Lughah Al-'Arabiyah Di MTs PP Darul Qurro”* (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN), 2019)

Skripsi saudara Nirmala Fildza Farkhana (2017) dengan judul “*Pembelajaran Mahārah al-Kalām Siswa Kelas Unggulan MTs N 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang Pembelajaran *Maharah Al Kalam* yang kompleks, yang mana Guru bahasa Arab menggunakan berbagai macam metode ketika menyampaikan materi. Adapun metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas, pembiasaan, dan muthadasah. Persamaan skripsi ini terletak pada pembelajaran *mahārah al-kalām* dan kelas khusus. Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi saudari Nirmala Fildza F., skripsi peneliti lebih spesifik terhadap strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* dan bertempat di Pon.Pes. At Taujeh al Islamy 2 Leler, Randegan, Kebasen, Banyumas.²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu:

Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

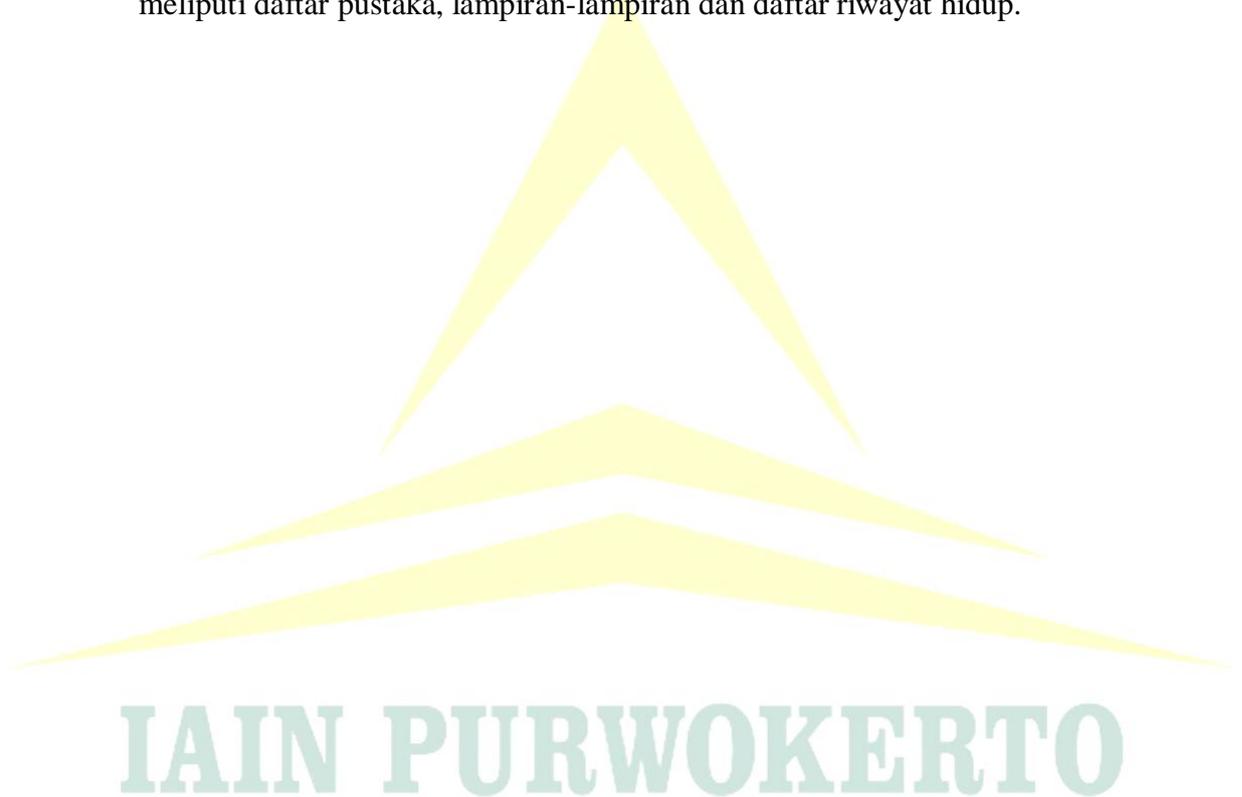
BAB II Kerangka teori berupa teori-teori yang menjadi dasar penelitian tentang strategi pembelajaran dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*.

²⁶ Nirmala Fildza Farkhana, *Skripsi “Pembelajaran Mahārah Al-Kalām Siswa Kelas Unggulan MTs N 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017”* (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN), 2017)

BAB III Metode penelitian meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* di kelas *takhassus* Pon.Pes. At Taujeh al Islamy 2 leler, Banyumas.

BAB V Penutup berupa kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhirnya meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan berdasarkan data-data yang berhasil penulis kumpulkan dan analisis sebagaimana pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* di kelas *takhassus* pondok pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen, Banyumas, sebagai berikut:

1. Ustadz dalam menentukan strategi pembelajaran sudah memperhatikan prinsip-prinsip strategi pembelajaran berupa: berorientasi pada tujuan, aktivitas, dan integritas, namun belum terhadap prinsip individualitas.
2. Dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* ustadz menggunakan beberapa macam strategi, diantaranya; kosakata (*mufradat*), menjawab pertanyaan, ulang ucap, latihan asosiasi dan identifikasi, hapalan dialog (*al-hifzh 'ala al-hiwar*), bercerita, diskusi/problem solving (*hill al-musykilat*), berpidato, dan bermain peran (*at-tamtsil*). Dengan selalu memperhatikan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup pada setiap pembelajaran
3. Ustadz dalam menerapkan strategi pembelajaran yaitu dengan mempertimbangkannya terlebih dahulu, terhadap: karakteristik peserta didik seperti; kematangan mental dan kecakapan intelektual, kondisi fisik dan kecakapan psikomotor, umur, dan jenis kelamin., kemudian terhadap bahan ajar, waktu yang tersedia, sarana/prasarana belajar, dan kemampuan/kecakapan pengajar memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Adapun mengenai kompetensi dasar yang diharapkan dapat dikatakan belum diperhatikan.
4. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* di kelas *takhassus*, diantaranya: ustadz

pengajar berkompeten dalam bidangnya, penggunaan strategi yang bervariasi, fasilitas belajar cukup memadai, dan santri memiliki antusias belajar yang tinggi. Adapun beberapa faktor penghambat, yaitu : msantri masih terbawa lahjah daerah masing-masing, jumlah pengajarnya kurang, tujuan masih belum terlalu terarah karena minimnya administrasi, dukungan kurang dari ustadz bukan pengajar bahasa, kemudian keberanian dan kreatifitas santri saat di luar kelas belum muncul seperti dalam kegiatan *bahtsul masa'il kubra*.

B. Saran-saran

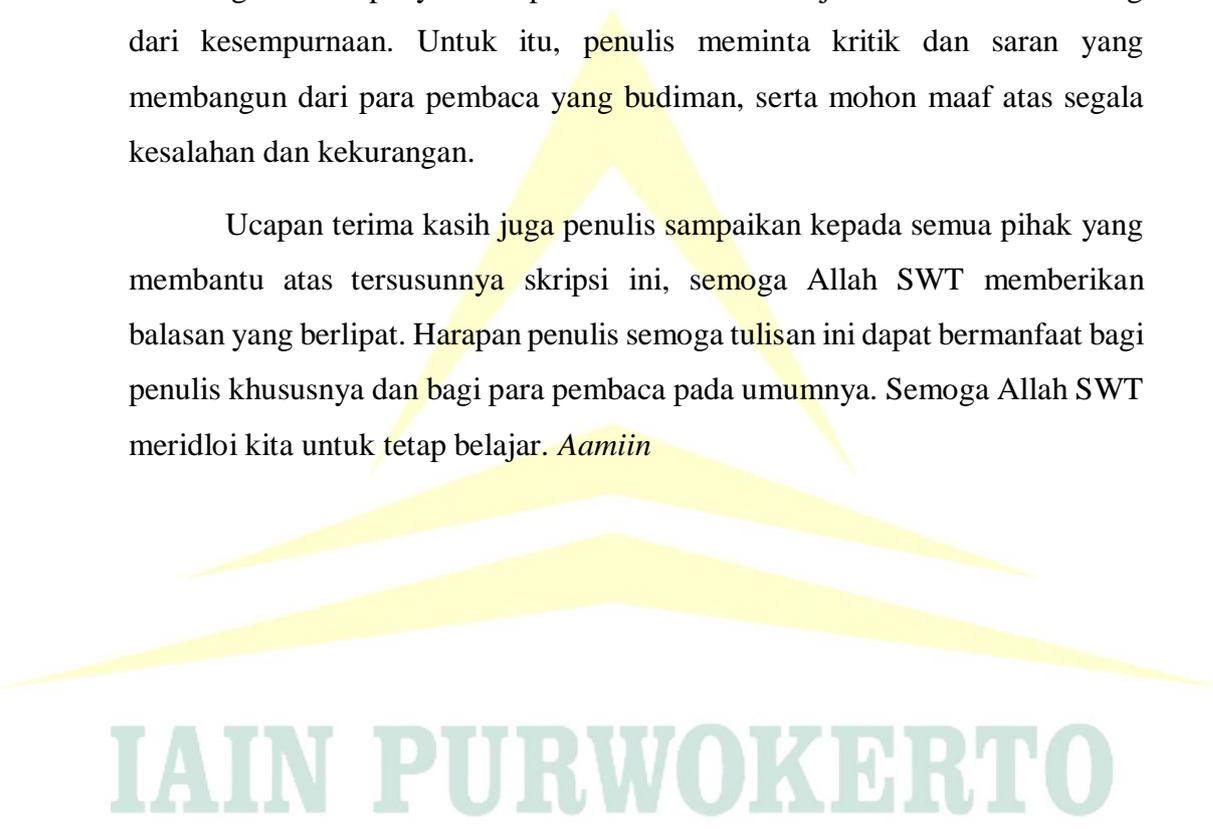
Dengan tidak bermaksud mengurangi rasa hormat penulis, akan memberikan beberapa masukan terkait dengan penerapan strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* dikelas *takhassus* Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas dengan harapan agar pembelajaran tersebut dapat berjalan lebih baik lagi.

1. Kepada pengasuh Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas yang memiliki tanggung jawab penuh terkait keadaan pembelajaran yang ada di pondok, agar meningkatkan dalam jumlah pengajar bahasa Arab yang berkompeten, karena melihat santri yang terus bertambah dan jumlah pengajar tetap yang terbatas, sehingga dapat menunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.
2. Kepada ustadz pengampu bahasa Arab dalam mengajar agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang belum pernah dipraktikan di kelas, supaya santri mendapatkan pengalaman belajar yang lebih banyak, seperti wawancara, medeskripsikan, cerita berantai, dst.
3. Kepada para santri agar tetap semangat dalam belajar, khususnya dalam menggali ketrampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), santri harus berani dalam memngungkapkan bahasa Arab baik saat di dalam pondok maupun diluar pondok, misalnya dalam mengikuti perlombaan, *bahtsul masail*, studi banding dst. Agar mental santri dapat terlatih.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis pajatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adanya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis masihlah sangat terbatas, sehingga penulis merasa banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini kurang dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang budiman, serta mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridloi kita untuk tetap belajar. *Aamiin*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Munawwir. 1997. *“Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap”*. Surabaya : Pustaka Progressif.
- Darmawan, Didi Supriadie dan Deni. 2012. *“Komunikasi Pembelajaran”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *“Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab”*. Malang: Misykat.
- Gunawan, Imam. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *“ Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab”*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- J. Moleong, Lexy. 2016. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Syaiful . 2017. *“Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif”* Malang: UIN-Maliki Press
- Ngalimun. 2016. *“Strategi dan Model Pembelajaran”*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sugiyono. 2018. *“Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sunendar, Iskandarwassid dan Dadang. 2008. *“ Strategi Pembelajaran Bahasa”*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Djago dan Tarigan, 1986. *“Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa”*, Bandung: Angkasa.
- Darwati, Nalole. 2018. *“Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab”* . *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1, No.1, ISSN: 2622-965X.
- Junaidah. 2015. *“Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam”*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6. ISSN: 20869118.
- Mutmainnah, Syarifuddin dan, 2014. ” Strategi Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Lpba) *Ocean Pare Kediri” Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 5, No 1. ISSN: 2086-9932, 1-22.

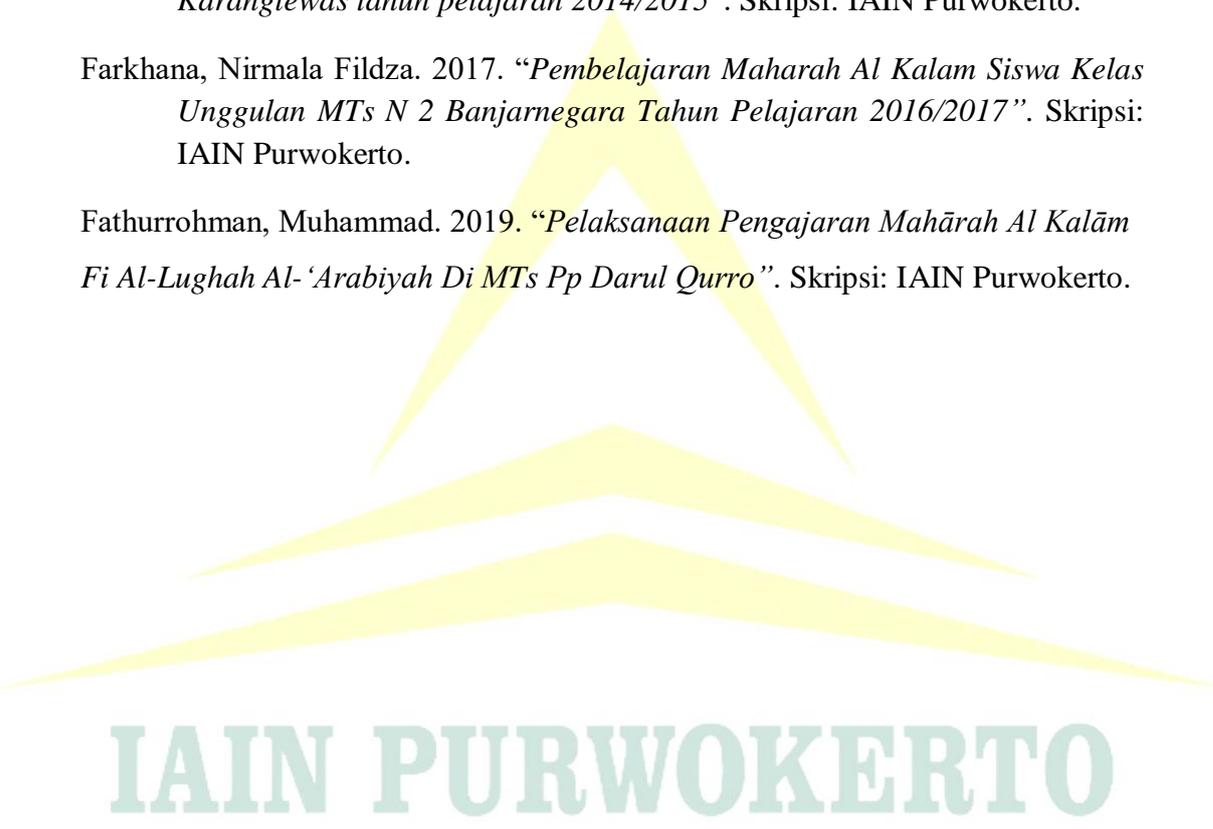
Sa'diyah, Halimatus. 2018. "Bermain Peran (Role Playig) dalam pembelajaran maharah al-kalam si PKPBA di UIN Maliki Malang". *Jurnal Tarbiyyatuna*. Vol. 3, No. 2.

Suryana, Dadan. 2013. "Pengetahuan tentang Strategi Pembelajaran, Sikap, dan Motivasi Guru". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid. 19, no. 2.

Dukha, Samsul. 2015. "*Strategi Pembelajaran Muhadatsah di MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas tahun pelajaran 2014/2015*". Skripsi: IAIN Purwokerto.

Farkhana, Nirmala Fildza. 2017. "*Pembelajaran Maharah Al Kalam Siswa Kelas Unggulan MTs N 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016/2017*". Skripsi: IAIN Purwokerto.

Fathurrohman, Muhammad. 2019. "*Pelaksanaan Pengajaran Mahārah Al Kalām Fi Al-Lughah Al-'Arabiyah Di MTs Pp Darul Qurro*". Skripsi: IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO